

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF  
(IPK) MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF  
(IPK) MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : FARIKHIN

NIM : 2120165

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul “PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2025

Yang membuat pernyataan



FARIKHIN  
NIM. 2120165



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Farikhin

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

|       |                                                                                                                                                |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA  | : FARIKHIN                                                                                                                                     |
| NIM   | : 2120165                                                                                                                                      |
| Prodi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM                                                                                                                       |
| Judul | : PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN |

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 November 2025

Pembimbing,

Ridho Riyadi, M.Pd.

NIP.199003042019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FARIKHIN**

NIM : **2120165**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 07 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A**  
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

**Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd**  
NIP.19810601 202321 1 010

Pekalongan, 13 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsinin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## MOTTO

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

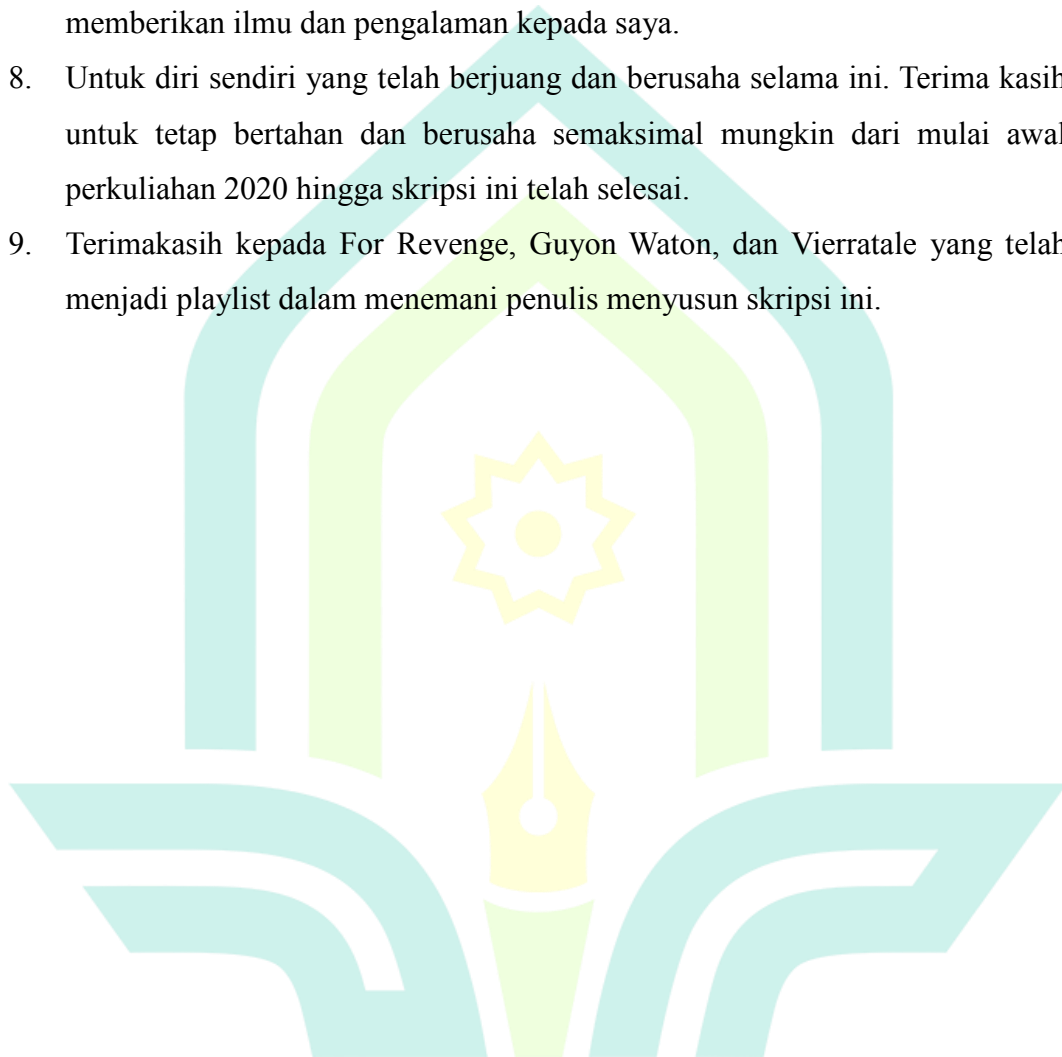
## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta Nur Fuadah yang tanpa lelah memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap perjalanan ini. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan, cinta, kasih sayang dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Kakek dan Nenek tersayang Suaman dan Asiyam yang sudah merawat saya dari kecil sampai saat ini menjadi sarjana
3. Adik saya Rizki Faseha yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya.
4. Bapak Mutamam, M.Ed dan Bapak Ridho Riyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, masukan dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi.

5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
6. Keluarga besar UKK KSR PMI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya.
8. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terima kasih untuk tetap bertahan dan berusaha semaksimal mungkin dari mulai awal perkuliahan 2020 hingga skripsi ini telah selesai.
9. Terimakasih kepada For Revenge, Guyon Waton, dan Vierratale yang telah menjadi playlist dalam menemani penulis menyusun skripsi ini.



## ABSTRAK

**Farikhin.** 2025. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Ridho Riyadi, M.Pd.**

**Kata Kunci:** Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang sering muncul pada mahasiswa yang aktif berorganisasi seperti pembagian waktu, cara belajar juga terlalu aktifnya mahasiswa dalam organisasi, sehingga menimbulkan persepsi pada masing-masing mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, (2) menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, (3) menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil penelitian ini adalah mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mengikuti organisasi KSR PMI sebanyak 105 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis random sampling, yaitu pengambilan sampel sebanyak 30 mahasiswa. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t dan uji f. Berdasarkan hasil analisis data dibantu dengan bantuan SPSS diperoleh kesimpulan bahwa, (1) Terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar dengan memperoleh nilai t hitung sebesar 7,225 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (2) Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil dari nilai uji t hitung sebesar 6,966 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (3) Terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar hasil dari nilai uji F hitung sebesar  $31,925 > F$  tabel 3,35 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Bapak Mutamam, M.Ed dan Bapak Ridho Riyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihatnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu dan memberikan dukungan.

7. UKK KSR PMI UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyelesaian studi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 13 November 2025



Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                          |             |
|----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING.....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                  | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                       | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>x</b>    |
| <b>BAB 1 .....</b>                                       | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....                        | 4           |
| 1.3    Batasan Masalah.....                              | 4           |
| 1.4    Rumusan Masalah .....                             | 5           |
| 1.5    Tujuan Penelitian.....                            | 5           |
| 1.6    Manfaat Penelitian.....                           | 6           |
| <b>BAB II .....</b>                                      | <b>8</b>    |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                               | <b>8</b>    |
| 2.1    Deskripsi Teori .....                             | 8           |
| 2.1.1    Pengertian Keaktifan.....                       | 8           |
| 2.1.2    Parameter Keaktifan Anggota .....               | 8           |
| 2.1.3    Pengertian Organisasi.....                      | 9           |
| 2.1.4    Ciri-ciri Organisasi.....                       | 10          |
| 2.1.5    Organisasi Kemahasiswaan.....                   | 11          |
| 2.1.6    Macam-macam organisasi Mahasiswa.....           | 12          |
| 2.1.7    Pengertian Motivasi Belajar.....                | 13          |
| 2.1.8    Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ..... | 14          |

|                             |                                                                                 |           |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.9                       | Skoring Prestasi Akademik Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ..... | 15        |
| 2.2                         | Penelitian yang Relevan .....                                                   | 16        |
| 2.3                         | Kerangka Berfikir.....                                                          | 19        |
| 2.4                         | Hipotesis Penelitian .....                                                      | 20        |
| <b>BAB III</b>              | .....                                                                           | <b>21</b> |
| <b>METODE PENELITIAN</b>    | .....                                                                           | <b>21</b> |
| 3.1                         | Desain Penelitian .....                                                         | 21        |
| 3.2                         | Populasi dan Sampel .....                                                       | 21        |
| 3.3                         | Variabel Penelitian.....                                                        | 22        |
| 3.4                         | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                                     | 22        |
| 3.5                         | Teknik Analisis Data.....                                                       | 25        |
| <b>BAB IV</b>               | .....                                                                           | <b>30</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> | .....                                                                           | <b>30</b> |
| 4.1                         | Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....                                         | 30        |
| 4.2                         | Sejarah singkat KSR PMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan                   | 33        |
| 4.3                         | Visi dan Misi Organisasi .....                                                  | 34        |
| 4.4                         | Legalitas ogranisasi .....                                                      | 35        |
| 4.5                         | Hasil Penelitian.....                                                           | 36        |
| 4.6                         | Pembahasan .....                                                                | 44        |
| <b>BAB V</b>                | .....                                                                           | <b>52</b> |
| <b>PENUTUP</b>              | .....                                                                           | <b>52</b> |
| 5.1.                        | Simpulan.....                                                                   | 52        |
| 5.2.                        | Saran .....                                                                     | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       | .....                                                                           | <b>54</b> |
| <b>Lampiran</b>             | .....                                                                           | <b>58</b> |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal sosial yang sangat strategis dan realistis dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang tidak hanya dilihat dari segi ekonomi dan banyaknya material yang dimiliki, akan tetapi ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta, formal maupun informal. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu untuk mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat duduk sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju. (Ahmadi, 2016) Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Perguruan tinggi dituntut merealisasikan sebuah negara yang memiliki sumber daya manusia berkualitas. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai kemampuan (skill), visi, karakter yang lebih maju serta dituntut untuk berkontribusi maksimal dalam kehidupan bermasyarakat untuk memenuhi harapan dan kepercayaan dari masyarakat. (Efendi et al., 2020)

Kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Yuninda Widayamoko, sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya menganggap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai percerminan seberapa jauh seorang mahasiswa berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dan hasilnya dinyatakan dalam

bentuk angka atau simbol. Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. (Widiyatmoko Yunindra, 2019) Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa, dengan harapan pengembangan diri anggota organisasi. Mahasiswa sejati harus mempunyai pengalaman berorganisasi sebab dengan berorganisasi mahasiswa bisa mengembangkan serta menerapkan keterampilan yang di miliknya dan juga melatih kepemimpinan. Namun, jika ingin terjun ke dunia organisasi kemahasiswaan, harus bisa membagi serta mengatur waktu antara kelas dan organisasi agar tidak berdampak negatif terhadap keberhasilan studinya. Melihat realita yang terjadi di kampus, masih ada beberapa organisasi aktivis mahasiswa yang begitu fanatik dengan organisasi tersebut sehingga melupakan fungsi utama mahasiswa di kampus yaitu belajar serta penelitian. Hal ini diduga karena mahasiswa belum memahami maksud dan tujuan organisasi, hingga mereka memanfaatkan organisasi sebagai pelampiasan untuk tidak belajar pada jam kuliah. Namun, banyak juga orang yang tahu bagaimana mengatur waktu dengan baik sehingga organisasi tidak menghambat mereka sama sekali, tetapi justru mendukung kreativitas mereka di kampus. (Zharbaini et al., 2023)

Organisasi intra kampus merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran dalam sebuah instansi perguruan tinggi. (Pada & XI, 2022) Organisasi mahasiswa di tingkat program studi atau jurusan, fakultas, dan universitas dapat melakukan kegiatan mahasiswa dengan peserta bersifat perorangan atau individu yang berasal dari program studi sendiri, program studi lain dalam fakultas sendiri dan/atau dari fakultas lain dalam internal perguruan tinggi. (Pramudyastuti, 2020) Seperti di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Organisasi intra kampus terdiri dari beberapa macam, meliputi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA) Unit Kegiatan Khusus/Mahasiswa (UKK/UKM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan lain sebagainya. Kegiatan organisasi dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan

berlatih melakukan manajemen dalam organisasi.(Luailiyah et al., 2022) Dengan bergabung aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang bersifat intra maupun ekstra kampus akan berefek kepada perubahan yang signifikan terhadap wawasan, cara berfikir, pengetahuan, dan ilmu- ilmu sosialisasi, kepemimpinan serta manajemen kepemimpinan yang notabene tidak diajarkan dalam kurikulum normative perguruan Tinggi. Dengan berorganisasilah dapat diraih dengan memanfaatkan statusnya sebagai mahasiswa.(Sanjaya, 2019) Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dalam diri mahasiswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar mahasiswa diantaranya dosen, teman, fasilitas belajar, sumber belajar, pendapatan orang tua, dan lingkungan.(Slameto, 2010)

Kegiatan berorganisasi sangat baik bagi mahasiswa untuk bekal tujuan ketika terjun ke dalam masyarakat secara langsung, jadi selain kuliah mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan diluar akademik dengan cara mengikuti organisasi. Mahasiswa masuk dalam sebuah organisasi didorong oleh tujuan-tujuan lain, diantaranya karena organisasi merupakan wadah pengembangan diri, dengan berorganisasi mahasiswa dapat berkepribadian mandiri, dapat memperluas kemampuannya dan mempersiapkan diri sebagai pemimpin. Sutarto berpendapat bahwa orang masuk ke dalam suatu kelompok tentunya dengan tujuan tertentu yang diharapkan dapat menimbulkan kepuasan baik yang bersifat kerohanian. Dengan demikian, seseorang yang mengikuti organisasi diharapkan memperoleh keuntungan, seperti status, pengakuan dan prestise. (Sutarto, 2020)

Keaktifan berorganisasi dapat pula menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar. Mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu sehingga organisasi dan belajar dapat berjalan seimbang. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu mereka, sehingga kurang optimalnya dalam prestasi

akademik. Namun, banyak juga mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktifitas yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi.(Hidayati et al., 2015)

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan masalah pada penelitian ini didasarkan pada adanya fenomena dan potensi hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik (IPK) mahasiswa, khususnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1. Dilema Alokasi Waktu: Mahasiswa dihadapkan pada dilema dalam mengalokasikan waktu dan energi antara kewajiban utama akademik (kuliah, tugas, ujian) dan aktivitas non-akademik (berorganisasi, *event* kampus, rapat). Hal ini memunculkan pertanyaan: Se jauh mana keterlibatan yang intens dalam organisasi memengaruhi waktu belajar dan persiapan akademiknya?
2. Perbedaan Prioritas: Terdapat kelompok mahasiswa yang sangat aktif berorganisasi dengan pencapaian IPK tinggi, namun ada pula yang justru mengalami penurunan IPK karena kesibukan organisasi. Fenomena ini menunjukkan adanya variasi dalam kemampuan manajemen waktu dan prioritas mahasiswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus Variabel: Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pengaruh keaktifan berorganisasi (sebagai variabel independen) terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (sebagai variabel dependen) mahasiswa. Variabel lain di luar kedua fokus ini yang mungkin memengaruhi IPK
2. Populasi dan Sampel: Populasi penelitian ini terbatas pada mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang

terdaftar sebagai anggota atau pengurus organisasi KSR PMI pada periode akademik tertentu. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari universitas lain atau mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak berorganisasi.

3. Pengukuran Variabel: Keaktifan berorganisasi diukur berdasarkan tingkat partisipasi dan peran mahasiswa dalam kegiatan organisasi, sebagaimana didefinisikan dalam instrumen penelitian (misalnya, kuesioner). IPK yang digunakan adalah IPK terakhir mahasiswa pada saat pengumpulan data.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
3. Apakah keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh keaktifan dalam organisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh keaktifan dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan diadakannya penelitian yang telah peneliti lakukan bisa memberi manfaat baik dari aspek teoritis maupun praktis :

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar adanya penambahan wawasan atau penambahan pengetahuan yang menyeluruh tentang pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Sebagai informasi untuk pihak lembaga dalam menentukan kebijakan-kebijakan guna mencegah penyimpangan perilaku serta melakukan upaya untuk penanggulangan khususnya pelaksanaan tata tertib.

#### b. Bagi Organisasi

Sebagai informasi dan sebagai motivasi bagi organisasi mahasiswa intra kampus untuk meningkatkan prestasinya dalam hal prestasi akademik.

#### c. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi agar mahasiswa dapat memahami lebih mendalam mengenai pelaksanaan mekanisme berorganisasi dan prestasi akademik dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi agar terjadi pelaksanaan mekanisme berorganisasi yang baik dan mendapatkan prestasi akademik yang bagus.

#### d. Bagi Peneliti

Sebagai informasi tentang pengaruh keanggotaan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap indeks prestasi mahasiswa dan di harapkan dapat membantu peneliti lain yang akan

meneliti hal serupa untuk dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan alternatif referensi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Keaktifan**

Keaktifan berasal dari kata dasar aktif mendapat awalan ke dan akhiran an sehingga dari kata sifat menjadi kata benda yaitu proses kegiatan aktif. Aktif dimaksud bukan saja aktif jasmani saja dalam hal ini mencakup aktif otak dan perasaan. Sehingga keaktifan tersebut meliputi aktif jasmani, rohani, dan daya pikir manusia.(Endang Maryanti, 2019) Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun partisipasi atau keaktifan dimaksudkan sebagai keterlibatan mental atau emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya.(Suryobroto, 1997a) Menurut Anton Mulyono, keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.(M. Mulyono, 2001) Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik saja melainkan juga aktivitas non fisik, seperti fisik, mental, intelektual dan emosional.(Wina Sanjaya, 2007)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan fisik, mental, intelektual insupun emosional anggota dalam memberikan sumbangsih terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya

##### **2.1.2 Parameter Keaktifan Anggota**

Dalam berorganisasi tentu akan terdapat beberapa yang tidak aktif dan beberapa yang lebih aktif dari yang lainnya. Hal tersebut wajar karena perbedaan latar belakang dan beberapa masalah pribadi maupun kelompok. Menurut Surjobroto pengukuran partisipasi atau kekatifan

anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator yaitu: (Suryobroto, 1997a)

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang di pegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota

Sedangkan Ratminto dan Atik menyebutkan bahwa untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran seseorang dapat dikatakan aktif dalam organisasi adalah sebagai berikut: (Ratminto, 2012)

1. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan
2. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
3. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
4. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.

### **2.1.3 Pengertian Organisasi**

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani "*organon*" yang berarti alat atau instrumen. Karena memang sebenarnya organisasi digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuan. (Siswanto, 2008) Dalam Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017)

Menurut Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah "Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang atau kelompok orang

yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerjasama.(Erni Trisnawati Sule, 2005)

Menurut W Jack Duncan dalam Miftah Thoha mengemukakan bahwa perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Ia meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi ini adalah mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.(Miftah Thoha, 2011)

Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa: *Organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.*

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

#### **2.1.4 Ciri-ciri Organisasi**

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto yaitu:(Siswanto, 2007)

1. Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-

masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.

2. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (purpose), sasaran (objective) dan tujuan (goal).
3. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu., yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan, dan kebijakan, ada rasa saling bersama dan ada tujuan bersama. Jadi, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerja sama, dimana kerja sama tersebut dicanangkan dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

#### **2.1.5 Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa.(Widayanto, 2012) Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

### 2.1.6 Macam-macam organisasi Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya.

Dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa yang berdasarkan program Tridharma Perguruan Tinggi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memfasilitasi mahasiswa untuk membentuk student government. Student government terdiri atas lembaga-lembaga kemahasiswaan tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain itu terdapat pula Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Kegiatan Khusus (UKK) yang bergerak dalam satu bidang tertentu. Lembaga-lembaga kemahasiswaan tersebut adalah:

#### 1. Tingkat Universitas

- a. Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA U)
- b. Senat Mahasiswa Universitas (SEMA U)
- c. Unit Kegiatan Khusus (UKK)

UKK Racana (Pramuka), UKK Resimen Mahasiswa (Menwa), UKK Korps Sukarela Palang Merah Indonesia ( KSR PMI), UKK Koperasi Mahasiswa (Kopma)

#### d. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM Beladiri, UKM Teater Zenith, UKM Navi Film, UKM Hafilah, UKM Kaligrafi, UKM Sport, UKM Greget Mahasiswa Pecinta Alam Walisongo (Gemalawa), UKM Seni Musik El-Fata, UKM Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan (LPM), UKM Spirit English And Arabic (Speac), UKM Korp Dakwah Islam Nusantara (Kordais), UKM Studi Gender Mahasiswa (Sigma)

## 2. Tingkat Fakultas

- a. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F)
- b. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA F)
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM F)

### 2.1.7 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif yang diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Santrock motivasi adalah proses yang memberdayakan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku. Definisi lain dari Witting yang mendefinisikan motivasi sebagai kondisi yang memprakarsai, menuntun, dan memelihara perilaku sehingga tujuan tercapai, atau respon kembali dibangun. Motivasi juga didefinisikan sebagai konstruk hipotesis yang dipergunakan untuk menerangkan arah awal intensitas dan kesungguhan tujuan perilaku tertentu. Woolfolk mendefinisikan motivasi sebagai keadaan internal yang memunculkan, mempengaruhi dan mengendalikan perilaku. (Kho Yoo Tung, 2015) Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi merupakan penggerak dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu serta memberikan arah pada perbuatan tertentu.

Adapun motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi terarah dan bertahan lama. Menurut Wingkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam individu yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar. (Suprijono, 2009)

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri seseorang yang memberikan semangat pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang akan diinginkan. Dengan demikian peran

motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

### **2.1.8 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:"

#### **1. Cita-cita atau aspirasi individu**

Cita-cita yang berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Individu untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

#### **2. Kemampuan Belajar**

Dalam diri dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri individu. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir individu menjadi ukuran. Individu dengan taraf perkembangan berfikirnya kongkrit (nyata) tidak sama dengan individu yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan dan dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi individu mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena individu seperti ini lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

#### **3. Kondisi Jasmani dan Rohani**

Individu adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi individu yang mempengaruhi motivasi

belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis

#### 4. Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar individu. Lingkungan individu sebagaimana juga lingkungan pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara dosen harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar.

#### 5. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

#### 6. Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana dosen mempersiapkan diri dalam membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, dan menarik perhatian mahasiswa.

### **2.1.9 Skoring Prestasi Akademik Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Skoring terhadap hasil ujian mata kuliah dan penulisan karya ilmiah dilakukan dengan memberikan nilai angka yang kemudian dikonversi kepada nilai huruf yang diberi nilai bobot. Konversi dan nilai bobot untuk seluruh program studi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Skoring Prestasi Akademik Mahasiswa**

| No | Interval Skor | Skor Nilai | Bobot Nilai | Predikat        |
|----|---------------|------------|-------------|-----------------|
| 1  | 81-100        | A          | 4           | <i>Cumlaude</i> |
| 2  | 71-80         | B+         | 3,5         | Sangat Baik     |
| 3  | 66-70         | B          | 3           | Baik            |
| 4  | 61-65         | C+         | 2,5         | Cukup Baik      |
| 5  | 56-60         | C          | 2           | Cukup           |
| 6  | 51-55         | D+         | 1,5         | Kurang          |
| 7  | 46-50         | D          | 1           | Sangat Kurang   |
| 8  | 0-45          | E          | 0           | Gagal           |

Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat kelulusan sebagai berikut :(Maghfur, Ferimeldi et al., 2022)

**Tabel 1.2 Predikat Kelulusan**

| IPK         | Predikat Kelulusan |
|-------------|--------------------|
| 3,51 – 4,00 | <i>Cumlaude</i>    |
| 3,00 – 3,50 | Sangat Memuaskan   |
| 2,50 – 2,99 | Memuaskan          |
| 2,00 – 2,49 | Cukup              |
| 0,00 – 1,99 | Tidak Lulus        |

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan Budi Santoso dengan judul Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Keaktifan organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pengurus UKM UNY periode 2019/2020. 2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY periode 2019/2020. 3. Keaktifan organisasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pengurus UKM UNY 2019/2020.

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dengan judul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan UHO. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil dari analisa data menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh rendah terhadap indeks prestasi semester mahasiswa dengan hubungan antar variabel menunjukkan arah yang positif. Hasil statistik uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 1.262 lebih kecil dari ttabel sebesar 2.028 yang artinya keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi semester, dengan tingkat signifikansi 0.216 yang lebih besar dari 0.05 yang juga berarti keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi semester, dan nilai koefisien regresi sebesar 0.211 yang artinya hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi semester rendah, dengan koefisien determinasi sebesar 0.045 yang artinya bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 4.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Ketiga, berdasarkan penelitian yang dilakukan Fauzan Zharbaini, Hendra Dani Saputra, Wagino, Dwi Sudarno Putra dengan judul Hubungan Aktif Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Studi Kasus: Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa berorganisasi dengan nilai IPK mahasiswa yang ditandai dengan nilai signifikan  $< 0.05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima nilai yaitu T hitung (56.511) Ttabel (97.192)[10]. Nilai signifikansi juga diukur dengan melakukan uji t-tes pada nilai signifikansi  $< 0.05$  dengan hasil “terdapat hubungan yang signifikan antara aktif organisasi dengan indeks kumulatif. Aktif berorganisasi tidak selamanya berdampak negatif pada prestasi belajar mahasiswa. Jika dapat manajemen waktu dengan baik dan tetap melaksanakan kewajibannya untuk belajar maka ini justru dapat membantu dalam hal pengalaman dan pelatihan softskill yang dimilikinya.”

Keempat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heri Kurnia dengan judul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan keaktifan berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta angkatan 2011-2014. Hasil analisis regresi yang menunjukkan persamaan  $Y = 3,579 + -0,018X$ . Persamaan ini artinya bahwa nilai koefisien X sebesar -0,018 yang berarti apabila nilai keaktifan berorganisasi (X) meningkat 1 satuan maka nilai Indeks Prestasi Kumulatif (Y) akan meningkat sebesar (-0,018) satuan dengan nilai konstanta 3,579. Selain itu, diketahui juga koefisien determinasi  $r^2$  (R Square) sebesar 0,028. Nilai tersebut berarti 2,8 % perubahan pada variabel Indeks Prestasi Kumulatif (Y) dapat diterangkan oleh variabel keaktifan berorganisasi (X) sedangkan 97,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel keaktifan berorganisasi yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Faktor utama yang mempengaruhi keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif adalah pada kualitas aktivis itu sendiri mulai dari kefahaman mereka dalam berorganisasi, niat ikut berorganisasi, motivasi dan tata cara para aktivis yang bersangkutan dalam membagi waktu dengan perkuliahan supaya memiliki dua predikat, yaitu berpredikat menjadi aktivis kampus dan sekaligus lulus dengan berpredikat cumlaude.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Afridatul Luailiyah, Akbar Zadal Hilmi, Menik Sahariani dengan judul Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan : Tingkat keaktifan dalam berorganisasi tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi kedokteran umum FK Unissula. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sebagian besar (76,6%) tergolong rendah, 14,4% tergolong sedang, dan 9% tergolong tinggi. Rata-rata IPK semester 2 pada mahasiswa dengan tingkat keaktifan berorganisasi rendah sebesar  $3,16 \pm 0,42$ , pada tingkat keaktifan

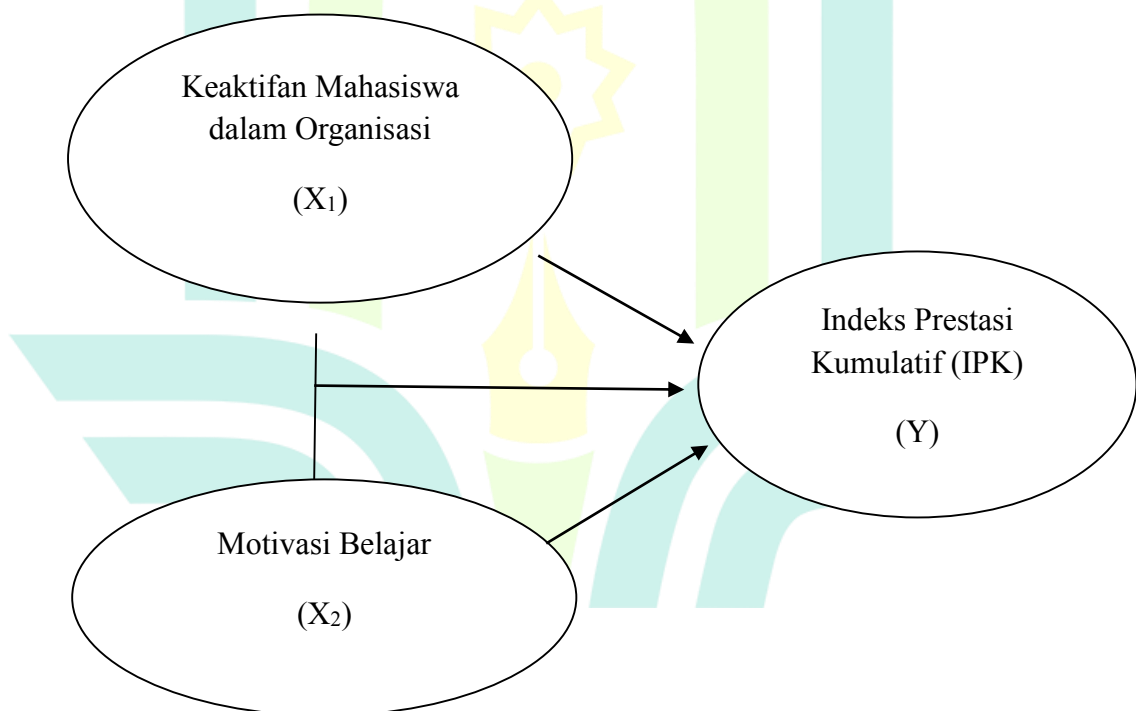
sedang  $3,13 \pm 0,30$  dan pada tingkat keaktifan tinggi sebesar  $3,16 \pm 0,23$ . Rata-rata IPK semester 6 pada mahasiswa dengan tingkat keaktifan berorganisasi rendah sebesar  $3,34 \pm 0,28$ , pada tingkat keaktifan sedang  $3,26 \pm 0,25$  dan pada tingkat keaktifan tinggi sebesar  $3,31 \pm 0,17$ .

Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian tentang hubungan jenis, alasan, dan lama tergabung dalam organisasi dengan nilai IPK mahasiswa, serta penelitian tentang peran mediasi kemampuan dalam manajemen waktu serta tingkat stres mahasiswa terhadap hubungan antara keaktifan organisasi dan nilai IPK.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Dari landasan teori di atas, dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

Bagan 2.1



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis yang berasal dari bahasa Yunani. Hipo berarti di bawah, kurang atau lemah dan tesis berarti teori atau proposisi. Jadi secara umum hipotesis dapat didefinisikan sebagai asumsi atau dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Oleh karena itu hipotesis perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil penelitian pada sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Aritonang, 2005)

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang peneliti rumuskan sesuai dengan ketentuan diatas. Hipotesis yang diuraikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas. Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara antara keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

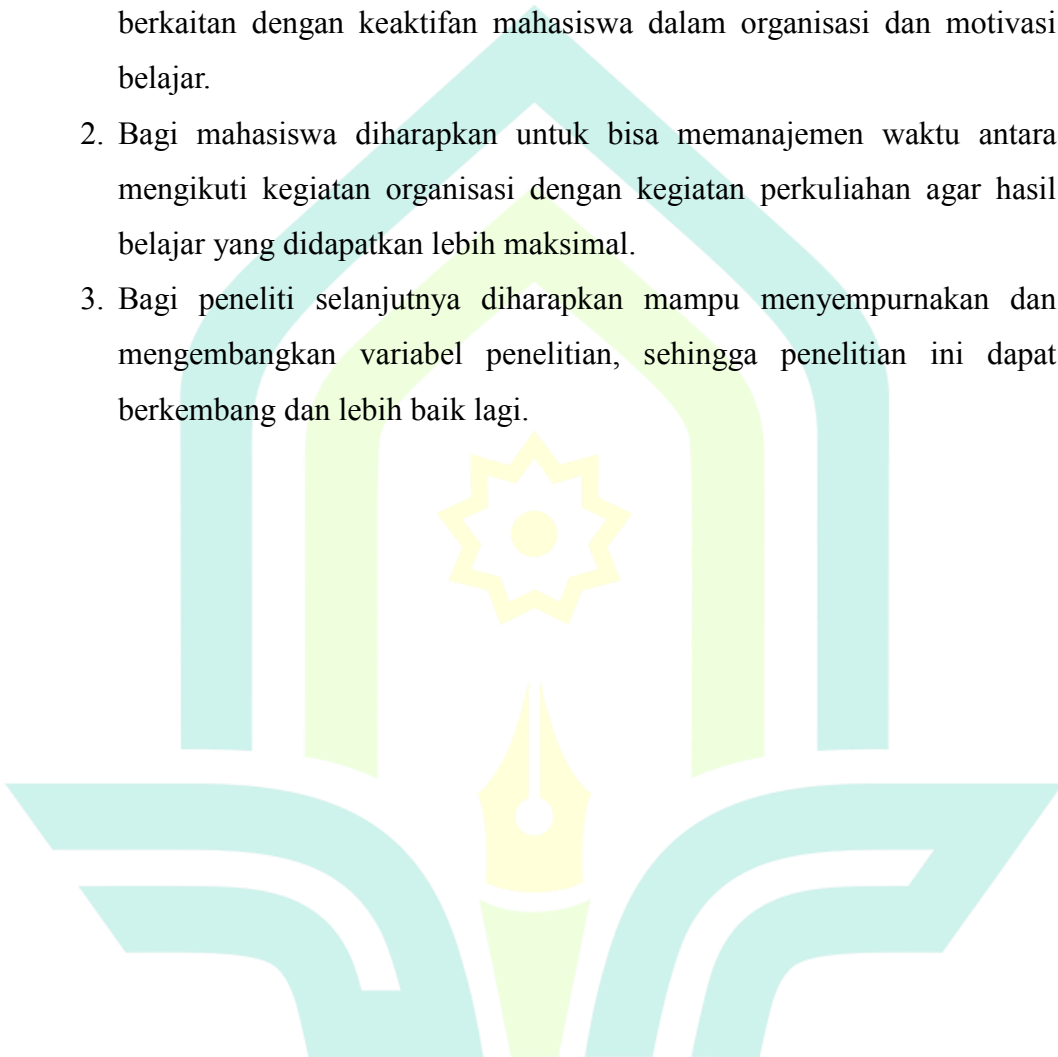
Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel keaktifan berorganisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Asumsi ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 7,225 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di UKK KSR PMI Unit UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Secara parsial variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Asumsi ini ditunjukkan dengan nilai uji t hitung sebesar 6,966 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di UKK KSR PMI Unit UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Secara simultan variabel keaktifan berorganisasi (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Asumsi ini ditunjukkan dengan nilai uji F hitung sebesar  $31,925 > F$  tabel 3,35 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa 70,3% variasi dalam hasil belajar mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan organisasi (X1) dan motivasi belajar (X2). Sementara itu, sisanya yaitu 29,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di UKK KSR PMI Unit UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar.
2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk bisa manajemen waktu antara mengikuti kegiatan organisasi dengan kegiatan perkuliahan agar hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan mengembangkan variabel penelitian, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Aritonang, I. (2005). *Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan dan Data Analisis Kesehatan*. Media Pressindo.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Bayar\\_Utang\\_Anda\\_Sekarang/GfHMEixMCYYC?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+hipotesis&pg=PA84&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bayar_Utang_Anda_Sekarang/GfHMEixMCYYC?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+hipotesis&pg=PA84&printsec=frontcover)
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181–209.  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>
- Efendi, H., Lisiswanti, R., Sari, M. I., & Kurniawani, B. (2020). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Angkatan tahun 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 10(April), 5–10.
- Endang Maryanti. (2019). UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING MELALUI MEDIA TEKNOLOGI INFORMATIKA PADA SISWA KELAS X MIPA 5 SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019-2020. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 6, 43.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal\\_Pendidikan\\_Empirisme/Tf\\_RDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+keaktifan&pg=PA43&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Empirisme/Tf_RDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+keaktifan&pg=PA43&printsec=frontcover)
- Erni Trisnawati Sule, K. S. (2005). *Pengantar Manajemen*. Kencana Prenada Media Grup.
- Hendri, & Setiawan, R. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama. *Agora*, 5(1), 1–8.
- Hidayati, Pratomo, A., & Maftuhah. (2015). *Karakter dan keaktifan berorganisasi dalam pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa pgsd fkip ums*. 1–4.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2007). Balai Pustaka.

Khoe Yao Tung. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Permata Putri Media. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=27404>

Luailiyah, A., Zadal Hilmi, A., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>

M. Mulyono, A. (2001). *Aktivitas Belajar*. Yrama.

Maghfur, Ferimeldi, A., Jalaluddin, S. D., Rismawati, M. S., Solehuddin, S., Rohayana, A. D., Sofiani, T., Tamamudin, Jaeni, M., Zuhri, A., Susminingsih, Haryati, T. A., Muyassaroh, A., Rahayu, Y. S., & Wido, H. K. (2022). *Pedoman Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Scientist Publishing.

Marantika, I. (2007). *Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang* [UNIVERSITAS NEGERI MALANG]. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/38452>

Miftah Thoha. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dsar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.

Mustari, M. T. R. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Laksabang Pressindo. [https://www.researchgate.net/publication/338548973\\_PENGANTAR\\_METODE\\_PENELITIAN](https://www.researchgate.net/publication/338548973_PENGANTAR_METODE_PENELITIAN)

Ningsih, T. R., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value Dan Variance Return Terhadap Holding Period Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).

Oemar, H. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Pada, A., & XI, P. D. K. (2022). PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Januari, 2022. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/20992-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/20992-Full_Text.pdf)

- Pramudyastuti, O. L. (2020). *Manajemen Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan* (S. A. Rihardi (Ed.)). Pustaka Rumah Cinta. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Pengelolaan\\_Kegiatan\\_Kemahasiswa/khErEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=organisasi+mahasiswa&pg=PA9&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pengelolaan_Kegiatan_Kemahasiswa/khErEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=organisasi+mahasiswa&pg=PA9&printsec=frontcover)
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Puji Purnomo, M. S. P. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaian Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian*, 20, 2.
- Ratminto, A. S. W. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Belajar.
- Sanjaya, W. T. (2019). *Untukmu Mahasiswa* (Guepedia (Ed.)). Guepedia. [https://www.google.co.id/books/edition/Untukmu\\_Mahasiswa/Nr78DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=organisasi+mahasiswa&pg=PA23&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Untukmu_Mahasiswa/Nr78DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=organisasi+mahasiswa&pg=PA23&printsec=frontcover)
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Bumi Kasara.
- Siswanto, A. S. (2008). *Teori dan Perilaku Organisasi*. UIN Malang Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20726>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijono. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Pustaka Belajar.
- Suryobroto. (1997a). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Suryobroto. (1997b). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sutarto. (2020). *Dasar-dasar Organisasi*. Gajdah Mada University Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=800687>
- Syafrudin. (2011). *ORGANISASI DAN MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN DALAM KEBIDANAN*.

- Widayanto, A. (2012). *Karakteristik Prestasi Mahasiswa Aktivis Organisasi Intra Kampus di Fakultas Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiyatmoko Yunindra. (2019). *PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA* [UNY].  
<https://eprints.uny.ac.id/16084/1/Skripsi.pdf>
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Zharbaini, F., Saputra, H. D., & Putra, D. S. (2023). *Hubungan Aktif Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif , Studi Kasus : Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang Correlation between Being Active in Organizations and GPA , Case study : Automotive Engineering , Universitas Negeri Padang*. 119–124.

